

# **Analisis Bibliometrik Pemetaan Tren Penelitian pada Tragedi Kanjuruhan Malang Tahun 2022-2024**

## ***Bibliometric Analysis of Research Trend Mapping on the Kanjuruhan Malang Tragedy in 2022-2024***

**Muh Amin<sup>1</sup>, Raidah Intizar Yusuf<sup>2</sup>, Anil Hukma<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar

Korespondensi: [amnmuhammd@gmail.com](mailto:amnmuhammd@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study analyzes research trends related to the Kanjuruhan Tragedy at Kanjuruhan Stadium, Malang, which occurred in 2022, using a bibliometric analysis method with a quantitative approach. Data were taken from publications indexed in Google Scholar in 2022-2024, showing a significant increase in scientific publications from 19 in 2022 to 108 in 2023, before decreasing to 66 publications in 2024. The results of the analysis revealed that the spike in publications in 2023 reflected an active response by academics to post-tragedy social and political issues, while the decline in 2024 indicated an adjustment phase after the peak of attention. Three clusters with a total of 13 keywords were identified, with the topics "police" and "human rights" as the most frequently discussed themes. In addition, new keywords such as "compensation" and "position of kanjuruhan victims" indicate increased attention to justice for victims, reflecting deeper advocacy efforts. This research makes an important contribution to the academic understanding of the Kanjuruhan tragedy and its implications for the management of sporting events in Indonesia, as well as being a reference for further research.*

**Keywords:** *Consists of 4-6 words*

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis tren penelitian terkait Tragedi Kanjuruhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, yang terjadi pada tahun 2022, menggunakan metode analisis bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif. Data diambil dari publikasi yang terindeks di Google Scholar pada tahun 2022-2024, menunjukkan peningkatan signifikan publikasi ilmiah dari 19 di tahun 2022 menjadi 108 di tahun 2023, sebelum mengalami penurunan menjadi 66 publikasi pada tahun 2024. Hasil analisis mengungkapkan bahwa lonjakan publikasi pada tahun 2023 mencerminkan respons aktif akademisi terhadap isu sosial dan politik pasca-tragedi, sedangkan penurunan di tahun 2024 menunjukkan fase penyesuaian setelah puncak perhatian. Tiga kluster dengan total 13 kata kunci diidentifikasi, dengan topik "police" dan "human rights" sebagai tema yang paling sering dibahas. Selain itu, kata kunci baru seperti "compensation" dan "position of kanjuruhan victims" menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap keadilan bagi korban, mencerminkan upaya advokasi yang lebih dalam. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman akademis tentang tragedi Kanjuruhan dan implikasinya dalam pengelolaan acara olahraga di Indonesia, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** tragedi kanjuruhan malang, hak asasi manusia, keamanan publik, analisis bibliometrik, VOSviewer

## **PENDAHULUAN**

Tragedi kericuhan sepak bola yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang tahun 2022 bukan hanya menjadi insiden menyedihkan dalam dunia olahraga, namun juga mencerminkan fenomena sosial yang memicu evaluasi mendalam di berbagai lapisan masyarakat. Pada saat yang seharusnya menjadi perayaan semangat olahraga, lebih dari 135 jiwa meninggal dunia dan ratusan lainnya terluka parah, membawa banyak pertanyaan kritis mengenai aspek keamanan, pengelolaan acara, serta perilaku massa. Kanjuruhan menjadi saksi bisu tragedi terbesar

yang pernah terjadi di Tanah Air pada 2022 (Monica & Destania, 2025).

Insiden ini benar-benar menghebohkan dunia sepak bola Tanah Air dan merefleksikan tantangan sosial serta hukum yang lebih besar yang harus dihadapi masyarakat. Studi tentang tragedi ini mendesak dilakukan mengingat banyak faktor yang memicu terjadinya kerusuhan dan dampak jangka panjangnya. Oleh karena itu, penting untuk menelisik data dan perkembangan kasus secara mendalam. Tragedi ini menimbulkan berbagai pertanyaan mengenai pelaksanaan hak asasi manusia dalam konteks kegiatan publik,

terutama dalam acara olahraga (Rasyid et al., 2023).

Sejak peristiwa itu terjadi, banyak penelitian dan diskusi yang muncul untuk menganalisis penyebab serta akibat dari insiden ini. Urgensi membahas masalah ini tidak dapat diabaikan; tragedi ini berfungsi sebagai pelajaran bahwa pengelolaan dan pengawasan acara olahraga perlu ditingkatkan guna mencegah korban jiwa lebih banyak di masa datang. Level fanatisme suporter sepak bola Indonesia yang begitu besar tentunya telah disadari oleh banyak pihak yang terlibat dalam pengelolaan sepak bola tanah air, termasuk pihak penyelenggara dan pihak keamanan untuk mengantisipasi jika muncul potensi kerusuhan, sekecil apa pun itu (Ferianto, 2023).

Berbagai penelitian telah mengulas beragam perspektif terkait tragedi di Stadion Kanjuruhan pada 1 Oktober 2022. Salah satunya memfokuskan pada framing yang dilakukan media massa mengenai penanganan kerumunan suporter oleh aparat kepolisian, khususnya penggunaan gas air mata yang menimbulkan kepanikan di kalangan suporter. Framing ini tidak hanya menggerakkan opini publik untuk mempertanyakan tanggung jawab lembaga terkait seperti PSSI, tetapi juga mendorong tuntutan agar dilakukan penyelidikan yang mendalam. Penelitian lain menunjukkan betapa pentingnya transparansi dalam mengelola acara olahraga dan menegaskan perlu adanya perlindungan hak asasi manusia bagi para supporter. Negara, melalui institusi terkait, memiliki kewajiban untuk memastikan keselamatan warga negaranya (Farhan Ananda Putra & Reni Dwi Purnomowati, 2024).

Salah satu penelitian juga menganalisis mengenai bagaimana media sosial Twitter berperan sebagai media bagi masyarakat yang berada langsung di lokasi untuk memberikan laporan saksi mata, serta bagi mereka yang tidak berada di lokasi dapat mengamplifikasi laporan-laporan 'jurnalis' rakyat tersebut (Yusuf & Mau, 2023).

Di sisi lain, penelitian mengenai komunikasi daring melalui media sosial Twitter oleh Kemenpora dan PSSI menunjukkan respons kedua lembaga terkait

terhadap tragedi tersebut. Kemenpora menyampaikan pesan tanggung jawab dan belasungkawa, sementara PSSI lebih menekankan evaluasi kinerja. Terbitnya Gerakan virtual opini digital Tragedi Kanjuruhan melalui tagar #UsutTuntas memiliki angka sentimen negatif tinggi yang menunjukkan refleksi kekecewaan dan rasa tidak percaya oleh warganet dalam penanganan Tragedi Kanjuruhan dan menyoroti pentingnya akuntabilitas (Setiamukti & Nasvian, 2023).

Isu penggunaan kekuasaan di luar prosedur keamanan, ketika penggunaan gas air mata oleh kepolisian dianggap melanggar aturan FIFA, menggarisbawahi kebutuhan untuk mereformasi penanganan keamanan di acara olahraga. Setidaknya terdapat delapan kasus kematian dalam dunia sepakbola, dimana kejadian tersebut didahului oleh timbulnya kepanikan akibat penggunaan gas air mata untuk meredakan suporter yang bertindak anarkis (Runtuwene et al., 2024). Total pandangan ini menegaskan bahwa perlindungan terhadap penggemar dan akuntabilitas lembaga menjadi kunci untuk mencegah bencana serupa di masa depan.

Melihat banyaknya penelitian tentang Tragedi Kanjuruhan Malang, fokus dari penelitian ini adalah menganalisis tren penelitian terkait tragedi ini dari tahun 2022 hingga 2024. Pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah, "Dari banyaknya judul penelitian yang telah dihasilkan di Google Scholar, bagaimana visualisasi dan tren penelitian dari Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022-2024?" Melalui pertanyaan ini, peneliti berupaya mengeksplorasi berbagai tema yang telah diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian sebelumnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

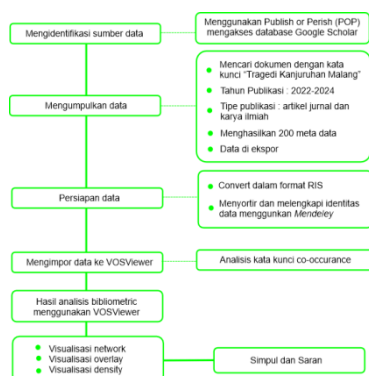
Penelitian ini menerapkan metode analisis bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi tren dan pola publikasi terkait "Tragedi Kanjuruhan Malang" dari tahun 2022 hingga 2024. Data diperoleh melalui Google Scholar dengan menggunakan

kata kunci "Tragedi Kanjuruhan Malang". Langkah-langkah analisis mencakup pendefinisian kata kunci, pengumpulan hasil pencarian, penyempitan hasil, kompilasi statistik, dan analisis data.

Analisis bibliografi merupakan cabang ilmu yang berfokus pada evaluasi publikasi ilmiah dan informasi terkait. Metode ini membantu dalam mengukur kinerja serta kontribusi individu dan lembaga, serta memahami interaksi antarbidang ilmu (Susanti et al., 2024) Dengan pendekatan kuantitatif, analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi tren dan isu yang berkembang dalam literatur ilmiah.

Bibliometrik adalah metode statistik yang menganalisis penelitian secara kuantitatif. (Hakim, 2020) menekankan pentingnya pendekatan matematis dalam memahami perubahan dalam sekumpulan dokumen. Analisis bibliografi memberikan gambaran umum tentang bidang penelitian, yang berguna untuk mengidentifikasi penelitian yang paling berpengaruh serta mengamati tren penting dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua aplikasi bibliometrik, yaitu Publish or Perish (PoP) dan VOSViewer. PoP menganalisis sitasi jurnal dengan mengakses berbagai database Google Scholar, sementara VOSViewer memetakan keterkaitan dalam pengutipan artikel. Dengan mengandalkan indikator bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan potensi penelitian.



**Gambar 1. Alur Penelitian HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan data dari Google Scholar, yang merupakan kumpulan publikasi ilmiah terindeks. Data diperoleh menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (POP) dengan kata kunci "Tragedi Kanjuruhan Malang".

Terdapat 3 temuan dalam peta perkembangan penelitian ini, yaitu Intensitas publikasi, pemetaan jaringan, dan tren kata kunci penelitian dalam publikasi ilmiah terkait Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022-2024.

Dengan menggunakan data yang diambil dari Google Scholar dan diolah melalui software Publish or Perish kemudian di sempurnakan di Mendeley, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terkait Tragedi Kanjuruhan Malang meningkat dari 19 publikasi pada tahun 2022 menjadi 108 publikasi pada tahun 2023. Peningkatan ini setara dengan 44.5% dari total 200 publikasi ilmiah yang teridentifikasi, menunjukkan bahwa peristiwa besar sering kali mendorong peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dampak, baik dari segi psikologis, sosial, maupun kebijakan publik. Namun, pada tahun 2024, jumlah publikasi mengalami penurunan menjadi 66, yang berarti penurunan sekitar 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat diinterpretasikan sebagai fase penyesuaian setelah puncak perhatian di tahun 2023.

Pada penelitian ini VOS-viewer menampilkan pemetaan bibliometrik dalam tiga visualisasi yang berbeda seperti visualisasi jaringan (Gambar 1), visualisasi overlay (Gambar 2), dan visualisasi kepadatan (Gambar 3). Kata kunci diberi label dengan lingkaran berwarna. Besar kecilnya lingkaran berkorelasi positif dengan kemunculan kata kunci pada judul dan abstrak. Oleh karena itu, ukuran huruf dan lingkaran ditentukan oleh frekuensi kemunculannya. Semakin sering kata kunci muncul, semakin besar ukuran huruf dan lingkarannya.

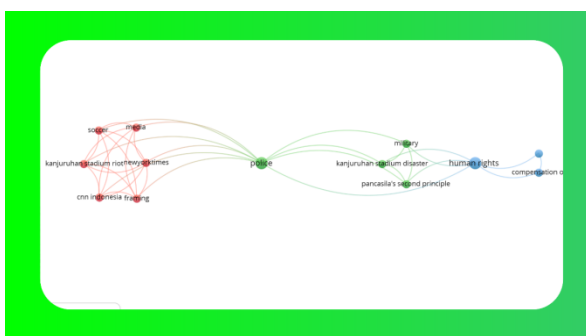
Berdasarkan analisis yang mempertimbangkan jumlah minimal kemunculan kata kunci dari 200 publikasi ilmiah, hasil awal menunjukkan terdapat 13 kata kunci. Topik atau kata kunci penelitian yang berkaitan dengan Tragedi Kanjuruhan

Malang tahun 2022-2024 dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Kata Kunci Penelitian**

No	Keyword	Occurances	Total Link
1	<i>Police</i>	2	10
2	<i>human rights</i>	2	6
3	<i>kanjuruhan stadium riot</i>	1	6
4	<i>media</i>	1	6
5	<i>newyorktimes</i>	1	6
6	<i>soccer</i>	1	6
7	<i>cnn Indonesia</i>	1	6
8	<i>framing</i>	1	4
9	<i>pancasila's second principle</i>	1	4
10	<i>kanjuruhan stadium disaster</i>	1	4
11	<i>military</i>	1	4
12	<i>compensation</i>	1	2
13	<i>position of kanjuruhan victims</i>	1	2

Berdasarkan analisis data dari perangkat lunak VOSviewer, dapat disimpulkan dari table diatas bahwa publikasi ilmiah penelitian terkait Tragedi Kanjuruhan Malang pada tahun 2022-2024 terdiri dari 13 topik. Klaster ini merupakan kumpulan node yang saling terhubung, di mana jumlah klaster ditentukan oleh parameter resolusi; semakin tinggi nilai parameter, semakin banyak jumlah kluster yang terbentuk. Dari 13 item topik publikasi, terdapat 3 klaster.



Gambar 2. Area topik Visualisasi Menggunakan VOS-viewer

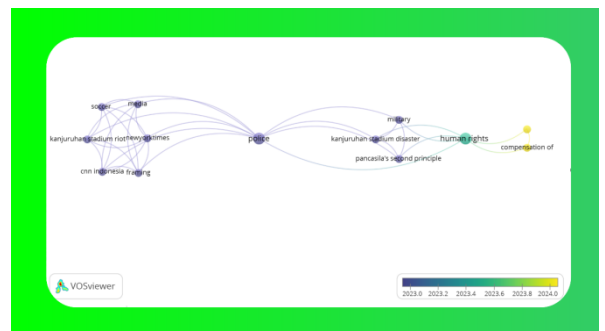
Gambar diatas menunjukkan peta perkembangan publikasi ilmiah mengenai Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022 dan 2024, berdasarkan analisis kata kunci (co-word), yang membentuk tiga kluster berbeda.

- 1) Kluster 1 berwarna merah, yang terdiri dari topik seperti “cnn Indonesia, framing, kanjuruhan stadium riot, media, newyorktimes, dan soccer”.
- 2) Kluster 2 berwarna hijau, mencakup topik seperti “kanjuruhan stadium disaster, military, dan pancasila’s second principle”.
- 3) Kluster 3 berwarna biru, terdiri dari topik seperti “compensation, human right, dan position of kanjuruhan victims”.

**Tabel 2. Cluster pada Vos-viewer**

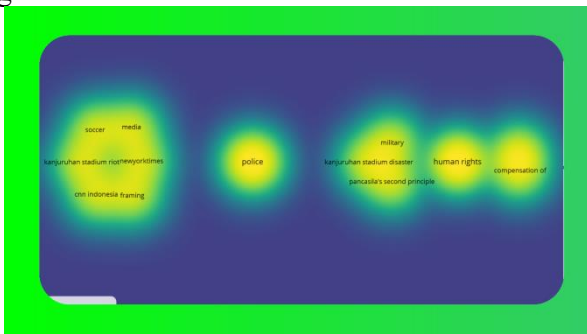
NO	Cluster	Topik/Kata Kunci	Occurances	Total Link
1	Cluster 1	<i>cnn Indonesia</i>	1	6
		<i>framing</i>	1	6
		<i>kanjuruhan stadium riot</i>	1	6
		<i>media</i>	1	6
		<i>Newyork times</i>	1	6
		<i>soccer</i>	1	6
2	Cluster 2	<i>kanjuruhan stadium disaster</i>	1	4
		<i>military</i>	1	4
		<i>pancasila's second principle</i>	1	4
		<i>Police</i>	2	10
		<i>compensation</i>	1	2
3	Cluster 3	<i>human rights</i>	2	6
		<i>position of kanjuruhan victims</i>	1	2
		<i>compensation</i>	1	2

Tren terkini dalam fitur Vosviewer dapat diamati melalui visualisasi overlay. Tren terbaru dalam penelitian ditandai dengan warna kuning gelap. Tren terbaru dari publikasi ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 3 Area Topik Visualisasi Menggunakan VOS-viewer Menggunakan Visualisasi Overlay

Kepadatan kata kunci ditunjukkan melalui visualisasi densitas. Semakin tinggi kepadatan kata kunci, semakin banyak penelitian yang telah dilakukan dalam topik tersebut. Sebaliknya, jika kepadatannya rendah, hal ini dapat menjadi peluang untuk melakukan penelitian baru. Untuk informasi lebih lengkap mengenai kepadatan kata kunci sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar. 4  
Area Topik Visualisasi Menggunakan VOS-viewer Menggunakan Visualisasi Kepadatan

#### a) Klusterisasi Topik-Topik

Kluster topik dapat dihasilkan melalui pemetaan menggunakan VosViewer. Menurut Nurul & Winoto (2022:48), klusterisasi topik dapat diperoleh dari visualisasi jaringan. Visualisasi ini menggambarkan jaringan tren topik yang ditandai dengan berbagai warna, yang menunjukkan adanya kluster. Dari data hasil yang disampaikan, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dengan fitur Network Visualization. Fitur ini menggambarkan keterkaitan antara tema, subjek, atau kata kunci dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, klusterisasi topik pada penelitian Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022-2024 berdasarkan database Google Scholar (Gambar 3.4) terdiri dari 3 kluster dengan total 13 topik yang diidentifikasi.

Kluster 1 mencakup kata kunci seperti “cnn Indonesia, framing, kanjuruhan stadium riot, media, newyorktimes, dan soccer”. Kluster 2 terdiri dari kata kunci seperti “police, kanjuruhan stadium disaster, military, dan pancasila’s second principle”. Sementara itu, kluster 3 mencakup kata kunci seperti “compensation, human rights, dan position of kanjuruhan victims”.

Kluster terdiri dari topik-topik yang saling beririsan berdasarkan kata kunci. Dalam hal ini, topik dianggap terkait jika sering muncul bersamaan dalam dokumen atau literatur ilmiah yang dianalisis. Dengan kata lain, jika dua atau lebih kata kunci muncul dalam dokumen yang sama atau berulang kali, mereka akan dikelompokkan dalam kluster yang sama. Kluster topik ini berguna untuk mengidentifikasi atau mengelompokkan topik-topik yang serupa atau saling terkait dalam penelitian.

Kata kunci yang paling sering muncul dalam publikasi ilmiah terkait Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022-2024 adalah “police,” yang tercatat dengan 2 kemunculan dan menunjukkan visualisasi jejaring kata kunci dengan kekuatan tautan total links strength sebesar 10. Selain itu, kata kunci “human right” juga muncul dua kali dengan 6 tautan. Sebaliknya, kata kunci yang jarang digunakan dalam penelitian ini adalah “position of kanjuruhan victims” dan “compensation,” masing-masing tercatat satu kali dengan total links strength sebesar 2.

Temuan ini sejalan dengan penelitian tentang “Indikasi Pelanggaran HAM Pada Tragedi Hilangnya Ratusan Nyawa di Stadion Kanjuruhan Malang” yang menyatakan bahwa respons aparat keamanan selama tragedi tersebut memicu diskusi luas mengenai pelanggaran hak asasi manusia. Komnas HAM mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat tujuh jenis pelanggaran yang terjadi, termasuk penggunaan kekuatan yang berlebihan, pelanggaran hak atas keadilan, dan pelanggaran hak untuk hidup akibat hilangnya ratusan nyawa akibat penggunaan gas air mata (Romadhon, 2023)

Lebih lanjut, analisis dengan VOSviewer mengungkapkan jaringan kata kunci yang saling terhubung, di mana kedua kata kunci tersebut menjadi inti dari tiga kluster tersebut, ini menjadi diskursus yang lebih besar tentang keamanan dan hak asasi manusia. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menggali hubungan antara tindakan kepolisian dan dampaknya terhadap perlindungan hak asasi manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Prasetyo (2024), “Pentingnya memahami

dinamika antara penegakan hukum dan hak asasi manusia tidak dapat diabaikan dalam konteks tragedi Kanjuruhan." Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk mendalami interaksi antara kebijakan keamanan dan hak asasi manusia di Indonesia.

Pada penelitian lain terkait "pertanggungjawaban pidana aparat kepolisian yang represif pada peristiwa kerusuhan suporter di kanjuruhan kabupaten malang" mengungkapkan petugas keamanan telah mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perundang-undangan kepolisian tentang pengendalian massa, manajemen operasi kepolisian, dan tindakan huru hara. Namun implementasi regulasi keamanan PSSI 2021 masih belum dilaksanakan dengan baik. Untuk mencegah kejadian serupa, kepolisian telah merumuskan Peraturan Kapolri No. 10 Tahun 2022 mengenai pengamanan kompetisi olahraga, yang lebih rinci dan sesuai dengan regulasi FIFA. Akibat tragedi ini, lima orang telah ditetapkan sebagai tersangka dan sedang menjalani proses hukum berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Romadhon, 2023). Hal ini menunjukkan pasca tragedi penguatan regulasi menjadi prioritas bagi pihak keamanan dan penyelenggara kegiatan publik.

#### b) Hubungan Antar Topik-Topik

Hubungan antara topik dapat dianalisis melalui visualisasi jaringan. Visualisasi ini menggambarkan hubungan antar istilah atau topik yang ditandai dengan lingkaran dan garis penghubung yang mengaitkan satu topik dengan yang lainnya. Semakin besar lingkaran suatu topik, semakin kuat hubungan topik tersebut dengan yang lain, yang menyebabkan banyaknya garis penghubung. Sebaliknya, jika lingkaran suatu topik lebih kecil, hubungan dengan topik lain menjadi lebih lemah, sehingga jumlah garis penghubungnya menjadi berkurang (Salsabila Muttaqin, 2024).

Dari hasil penelitian yang mencakup 13 topik, topik "police dan human right" memiliki ukuran lingkaran terbesar, dengan rincian "police" menghasilkan 10 garis penghubung dan "human right" 6 garis penghubung. Ini menunjukkan bahwa topik "police" pernah muncul bersamaan dengan 10 topik lainnya

dalam penelitian. Namun, masih terdapat beberapa topik yang belum terhubung, seperti "police" yang tidak memiliki hubungan dengan topik "compensation" dan "position of kanjuruhan victims" hal tersebut menjadikan celah yang dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian di masa mendatang.

#### c) Topik-Topik Terbaru Yang Digunakan

Keterbaruan suatu topik penelitian dapat dianalisis melalui visualisasi overlay, menampilkan visualisasi dalam bentuk overlay yang menginformasikan keterbaruan topik dari setiap tahunnya (Yuniarti et al., 2023). Visualisasi ini menggambarkan tren penulisan artikel berdasarkan tahun dalam periode tertentu. Keterbaruan topik ditunjukkan melalui warna yang muncul; semakin cerah atau muda warna yang dihasilkan, semakin baru atau tren topik tersebut.

Beberapa topik penelitian yang menjadi tren terkini mencakup "compensation" dan "position of kanjuruhan victims." Selain itu, kata kunci lainnya seperti "human right," "military," "kanjuruhan stadium disaster," "pancasila's second principle," "police," "media," "soccer," "kanjuruhan stadium riot," "cnn Indonesia," "framing," dan "newyorktimes" juga menunjukkan popularitas sebelum tahun 2024. Dari tren ini, dapat disimpulkan bahwa topik "compensation" dan "position of kanjuruhan victims" banyak dibahas dalam publikasi ilmiah baru-baru ini.

Analisis lebih lanjut mengindikasikan bahwa fokus pada "compensation" mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap keadilan bagi para korban dan keluarganya. Data penelitian menunjukkan banyak publikasi yang menekankan pentingnya penanganan yang adil terhadap korban, sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia (Kusuma, 2023).

Penelitian mengenai "Analisa Dampak Tragedi Kanjuruhan terhadap Keluarga Korban Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia" menyatakan bahwa menurut hukum pidana, PT. LIB harus bertanggung jawab untuk memberikan restitusi kepada keluarga korban. Oleh karena itu, seluruh keluarga korban mengajukan tuntutan restitusi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam tragedi

tersebut. Tuntutan ini bertujuan untuk mencapai pemulihan yang seimbang, baik secara fisik maupun mental, bagi korban dan keluarga yang telah mengalami kehilangan (Hak et al., 2023).

Selain itu, istilah "position of kanjuruhan victims" mencerminkan upaya untuk memahami dan mengadvokasi kebutuhan serta hak-hak korban dalam konteks tragedi tersebut. Ini sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh Adi (2024), yang menyatakan bahwa "memperhatikan posisi korban adalah langkah penting dalam proses rehabilitasi dan pemulihan masyarakat pasca-bencana".

Dengan demikian, tren kata kunci ini menunjukkan bahwa diskursus ilmiah tidak hanya berfokus pada aspek hukum dan keamanan, tetapi juga pada isu-isu sosial yang mendalam, yang sangat relevan dalam konteks Tragedi Kanjuruhan.

#### d) Topik-Topik Yang Jarang Digunakan

Frekuensi suatu topik penelitian dapat dianalisis melalui visualisasi densitas. Visualisasi densitas menunjukkan tren topik berdasarkan kerapatan topik dalam penelitian, yang ditandai dengan variasi warna kuning. Dalam konteks ini, semakin terang warna kuning yang muncul, semakin sering topik tersebut digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, semakin redup warna kuning, semakin jarang topik itu muncul dalam penelitian.

Topik yang sering muncul dalam penelitian terkait Tragedi Kanjuruhan mencakup berbagai aspek, seperti "police, human rights, compensation, military, kanjuruhan stadium disaster, pancasila's second principle, soccer, media, kanjuruhan stadium riot, framing, newyorktimes dan cnn Indonesia". Topik yang memiliki warna kuning redup dan cenderung terlihat hijau pucat yaitu "position of kanjuruhan victims" menunjukkan bahwa topik tersebut masih jarang muncul dan digunakan dalam penelitian.

Topik-topik yang kurang umum tersebut bisa menjadi referensi untuk dibahas dalam penelitian di masa depan. Dengan adanya fokus yang kuat pada isu-isu ini,

peneliti memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi segmen-segmen topik yang belum banyak dikaji, sehingga memberikan variasi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah mengenai Tragedi Kanjuruhan Malang, dari 19 publikasi pada tahun 2022 menjadi 108 publikasi pada tahun 2023. Peningkatan ini mewakili 44,5% dari total 200 publikasi yang teridentifikasi, menunjukkan bahwa peristiwa besar ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dampak, baik secara psikologis, sosial, maupun kebijakan publik. Namun, jumlah publikasi menurun menjadi 66 pada tahun 2024, yang berarti penurunan sekitar 21% dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat dilihat sebagai fase penyesuaian setelah puncak perhatian di tahun 2023.

Analisis menggunakan VOSviewer mengidentifikasi tiga kluster kata kunci utama. Kluster 1 mencakup CNN Indonesia, framing, kanjuruhan stadium riot, soccer, media, dan newyorktimes. Kluster 2 meliputi kanjuruhan stadium disaster, military, dan pancasila's second principle. Kluster 3 berisi compensation, human rights, dan positioning of kanjuruhan victims. Topik "police" dan "human right" muncul paling sering, sementara "position of kanjuruhan victims" dan "compensation" jarang digunakan.

Tren terbaru menunjukkan bahwa "compensation" dan "position of kanjuruhan victims" menjadi fokus utama, mencerminkan perhatian yang meningkat terhadap keadilan bagi para korban tahun 2024. Topik lain seperti Police dan compensation juga menunjukkan relevansi yang berkembang, membuka peluang penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Farhan Ananda Putra, & Reni Dwi Purnomowati. (2024). Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Kerusuhan Di Stadion Kanjuruhan Malang Berdasarkan Hukum Hak Asasi Manusia.

- Reformasi Hukum Trisakti*, 6(1), 318–325.  
<https://doi.org/10.25105/refor.v6i1.19225>
- Ferianto, A. (2023). Tragedi Suporter Kanjuruhan Malang: Analisis Twitter Sebagai Alat Komunikasi Digital Pemerintah dan Organisasi Sepakbola Indonesia. *Journal of Society Bridge*, 1(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.59012/jsb.v1i1.1>
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Monica, D., & Destania, J. (2025). Analisis Resepsi Foto Jurnalistik Konten Kericuhan di Stadion Kanjuruhan pada Instagram @ TIRTOID. 1(5), 1538–1555.
- Rasyid, A. A., Wijaya, R., Herdiana, A. A., & Dabungke, Z. H. (2023). Analisis Penyelesaian Hukum Tragedi Kanjuruhan pada Tanggal 1 Oktober 2022: Ditinjau dari Aspek Hak Asasi Manusia. *Das Solleh: Jurnal Kajian Konteporer Hukum Dan Masyarakat*, 2(2).
- Runtuwene, R. P., Mawuntu, J. R., & Paseki, D. J. (2024). Tinjauan tentang penggunaan gas air mata oleh kepolisian terhadap tindakan anarkis suporter sepakbola di Indonesia. *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat Lex Privatum*, 13(02).
- Setiamukti, M. F., & Nasvian, M. (2023). Social Network Analysis #Usuttuntas Pada Media Sosial Twitter (Data Twitter 11 November 2022). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 124–137.  
<https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.5427>
- Susanti, A., Diani, R., Satiyarti, R. B., Asyhari, A., & Destiana, A. (2024). A bibliometric analysis of MOOCs research using VOSViewer. *AIP Conference Proceedings*, 3058(1).  
<https://doi.org/10.1063/5.0201266>
- Yusuf, R. I., & Mau, M. (2023, June 3). Breaking news in the age of citizen journalism: A Twitter content analysis of the Kanjuruhan stampede tragedy. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social and Islamic Studies (ICSIS) 2023*. Proceedings of the 3rd International Conference on Social and Islamic Studies (ICSIS) 2023. [https://proceedings.uin-alauddin.ac.id/index.php/icsis/icsis\\_2023/paper/view/872](https://proceedings.uin-alauddin.ac.id/index.php/icsis/icsis_2023/paper/view/872)